



► **FREE E-BOOK**

IELTS

SECRET HACKS



Step by Step Guide to Help You Ace Your Test!





DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Apa itu IELTS?	2
Skor IELTS	3
Masa Berlaku	5
Durasi Tes	5
Seputar TRF	6
Biaya dan Lokasi Tes	6
Tips & Trik Menghadapi IELTS	9
Listening	9
Reading	12
Writing	17
Speaking	23
Apa yang Dinilai dalam Test Speaking?	24
Tips dan Trik Menghadapi Tes Speaking	25
Tips Jitu Capai Target Skor IELTS	27
Referensi	33





Apa itu IELTS?

International English Language Testing System (IELTS) adalah uji coba kemampuan bahasa Inggris yang diselenggarakan bersama oleh Universitas Cambridge, British Council dan IDP Education Australia. Pada tes IELTS, bahasa Inggris yang digunakan adalah bahasa Inggris Britania atau British. Pada umumnya tes IELTS diterima oleh institusi di seluruh dunia.

Para peserta tes IELTS boleh memilih Modul Akademik (bagi yang ingin mendaftar ke universitas dan pendidikan tinggi lainnya) atau Modul Pelatihan Umum (bagi yang berencana mengikuti pelatihan nonakademis, untuk memperoleh pengalaman kerja atau untuk tujuan keimigrasian). Tes IELTS menilai setiap bagian dengan skor 0-9, yang kemudian akan diratakan untuk skor akhir dalam skala 0-9.

Untuk Test IELTS sendiri terdapat empat bagian, yaitu *Speaking*, *Writing*, *Listening*, dan *Reading*. Pada speaking section, peserta tes akan diminta untuk berbicara dengan seorang penilai secara langsung dengan durasi 12-14 menit. Peserta akan ditanya beberapa pertanyaan tentang dirinya sendiri dan sebuah topik. Tes IELTS berdurasi 2 jam 45 menit.





Skor IELTS?

Dalam IELTS, tidak berlaku istilah lulus atau gagal. Hunters akan diberikan nilai dari nol sampai sembilan untuk setiap bagian komponen tes - Speaking, Writing, Listening, dan Reading. Maka dari itu, untuk mendapatkan skor IELTS yang memuaskan, kamu perlu bersikap realistis. Ketahui dulu nilai minimal IELTS yang dipersyaratkan untuk keperluan pribadimu. Berikut garis besar tingkatan nilai dalam IELTS:

Nilai 9 : Expert User - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik, tepat, akurat, dan fasih berbicara dengan pemahaman yang menyeluruh.

Nilai 8 : Very Good User - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik dengan hanya sesekali kesalahan dan ketidakakuratan. Kesalahpahaman dalam memahami soal masih dapat terjadi pada situasi tertentu. Akan tetapi, peserta telah mampu memahami argumentasi yang kompleks dengan sangat baik.

Nilai 7 : Good User - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik meskipun terkadang terdapat hal yang tidak akurat. Kesalahpahaman dalam memahami soal juga terjadi pada beberapa situasi khusus. Walaupun demikian, peserta telah memahami bahasa yang kompleks dengan baik dan memiliki penalaran secara terperinci.



Nilai 6 : Competent User - Peserta cukup efektif menggunakan bahasa Inggris meskipun masih terdapat ketidakakuratan dan kesalahpahaman dalam memahami soal. Peserta juga telah mampu menggunakan dan memahami istilah kompleks dalam situasi yang umum.

Nilai 5 : Modest User - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik pada berbagai situasi meskipun kesalahan masih sering terjadi.

Nilai 4 : Limited User - Peserta memiliki kompetensi dasar yang terbatas pada situasi umum. Peserta juga belum mampu menggunakan kalimat kompleks dan memiliki masalah dalam memahami ekspresi yang disampaikan lawan bicara.

Nilai 3 : Extremely Limited User - Peserta telah dapat menyampaikan dan memahami arti secara garis besar dalam situasi yang sangat umum. Kesalahpahaman sangat sering terjadi dalam proses komunikasi.

Nilai 2 : Intermittent User - Tidak ada komunikasi nyata kecuali untuk percakapan sederhana dengan menggunakan kata-kata dasar atau kalimat pendek dalam situasi yang umum. Peserta memiliki kesulitan besar untuk memahami bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Tidak ada komunikasi nyata kecuali untuk percakapan dasar dengan menggunakan kata-kata dasar atau kalimat pendek dalam situasi yang umum. Peserta memiliki kesulitan besar untuk memahami bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.





Nilai 1 : Non-user - Peserta tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris, hanya mengenali beberapa kata yang umum.

Nilai 0 : Did Not Attempt The Test - Peserta tidak mengikuti tes

Masa berlaku IELTS?

Nilai IELTS hanya berlaku untuk rentang waktu dua tahun. Hal ini karena kemampuan berbahasa seseorang dapat meningkat atau justru menurun dalam periode waktu tersebut.

Durasi tes IELTS

Dalam test IELTS, terdapat empat bagian, yaitu Speaking, Writing, Listening dan Reading.

1. Listening: 40 pertanyaan → 30 menit (+ 10 menit untuk memindahkan jawaban ke lembar jawaban, jadi soal boleh dicoret-coret)
2. Academic Reading: 40 pertanyaan dari 3 teks → 60 menit
3. Academic Writing: 2 essay task → 60 menit
4. Speaking: 3 bagian → 11-15 menit





Seputar TRF

Jika Hunters memilih Modul Akademik (bagi yang ingin mendaftar di universitas dan pendidikan tinggi lainnya), Institusi dimungkinkan untuk dapat melihat skor kandidat melalui IELTS Test Report Form (TRF) Verification Service. Untuk dapat melakukan hal ini, mereka akan membutuhkan nomor TRF Hunters yang tertera di sudut kanan bawah TRF Hunters.

Institusi biasanya tidak akan menerima Test Form Laporan yang berumur lebih dari dua tahun. Setelah jangka waktu dua tahun, Hunters akan perlu menyakinkan mereka dengan bukti bahwa Hunters mampu menjaga bahkan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sejak terakhir melaksanakan tes IELTS.

Berapakah biaya & di mana lokasi tes IELTS?

Biaya untuk mengikuti Test IELTS kurang lebih sekitar Rp3.000.000. Pastikan Hunters, memilih tempat penyelenggara tes yang bekerja sama dengan lembaga resmi seperti Universitas Cambridge, British Council atau IDP Education Australia. Berikut beberapa lokasi tes IELTS di Indonesia:





JAKARTA SELATAN

Pelaksanaan tes IELTS di Jakarta Selatan dilaksanakan di Grand Whiz Pains Square Jakarta, Pains Square Building 6th Floor, Jl. RA Kartini No. 1, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440.

MAKASSAR

Pelaksanaan tes IELTS di Makassar dilakukan di tempat IELTS Partner kami, ELC Education, Jl. Lamadukelleng No. 60 Makassar 90112.

SURABAYA

Pelaksanaan tes IELTS di Surabaya dilaksanakan di JW Marriott Hotel Surabaya, Jl. Embong Malang 85-89 Surabaya 60261

Buat Hunters yang ingin mengambil tes IELTS tak perlu repot cari info lagi, kamu bisa langsung mendaftar **IELTS Official Test di Schoters**. Proses pendaftarannya mudah dan pilihan jadwal yang ditawarkan sangat fleksibel. Untuk info lebih lanjut, cari tahu [di sini](#)



IELTS Preparation

by  **schoters**

*Kita Jamin Skor IELTS Kamu 7.0
Garansi Uang Kembali**

Raih target skor IELTS-mu bersama **tutor lulusan kampus top dunia** dan kejar **beasiswa impianmu!**

Daftar Bimbingan Sekarang



*Syarat & ketentuan berlaku



@schoters



Schoters



schoters.com



021-50101752



0811 9424 966



Tips dan trik saat tes IELTS

LISTENING

Tes *Listening* terbagi menjadi empat bagian (*section*) dengan sepuluh soal pada tiap bagiannya. Tes ini dikerjakan dalam waktu tiga puluh menit. Sesi pertama pada bagian Listening adalah yang paling mudah; setiap bagian berikutnya akan semakin menantang.

Empat Bagian dalam test Listening			
Bagian	Fokus Diskusi	Jenis Percakapan	Jumlah Soal
1	Percakapan sehari-hari seperti antara seorang penjaga toko dan pembeli.	Dua Arah	10
2	Satu orang berbicara tentang situasi sosial kehidupan sehari-hari	Monolog	10
3	Percakapan dua arah antara dua orang atau lebih tentang suatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan.	Dua Arah	10
4	Satu orang memberikan kuliah (biasanya dosen atau guru) mengenai sebuah topik yang masih bersifat umum.	Monolog	10

1. Perhatikan Keywords dan Sinonimnya

Seperti dijelaskan sebelumnya, sangat penting untuk mencari kata kunci atau keywords. Tandai kata-kata penting dalam setiap kalimat soal. Cara ini akan membantu Hunters untuk menebak kata yang diucapkan dalam percakapan. Keywords adalah sinyal untuk menjawab. Jika kata kuncinya adalah "very big",





Maka saat Hunters mendengar kata tersebut, bersiaplah untuk menjawab. Hal ini tidak akan sulit jika keywords soal tersebut sama persis seperti yang ada dalam rekaman. Akan tetapi, sering kali keywords dalam soal berbeda dengan yang terdapat dalam audio. Seperti kata 'huge' yang memiliki persamaan makna dengan "very big". Dalam banyak soal, bisa jadi sinonim tersebut yang justru diperdengarkan dalam rekaman. Hal ini dilakukan untuk menguji perbendaharaan kata peserta.

2. Beri Garis Bawah

Saat ujian berlangsung, Hunters bisa memberi tanda pada baris kata atau kalimat tertentu supaya mempermudah mengerjakan soal. Hunters bisa menggarisbawahi kata kunci pada booklet soal menggunakan pensil. Dengan catatan, saat menggarisbawahi jangan sampai menekan yang menyebabkan merusak booklet soal. Jika selesai mengerjakan soal, Hunters bisa menghapus kembali tanda garis bawah yang telah dicoret-coret.

3. Mencatat Seperti Wartawan

Pembicara mungkin tidak berbicara terlalu cepat, tetapi ada kalanya dua jawaban diperdengarkan secara berdekatan. Oleh karena itu, bisa saja informasi dalam satu kalimat merupakan jawaban untuk dua pertanyaan. Selain itu, bersiaplah mengantisipasi jawaban yang muncul secara tidak beraturan. Misalkan saja untuk jawaban pada nomor lima bisa saja mendahului jawaban untuk nomor empat.





Untuk mengatasi hal ini, Hunters harus berlatih menulis cepat. Salah satu cara meningkatkan kecepatan menulis adalah dengan melatih format tulisanmu seperti seorang wartawan yang sedang mencatat berita. Wartawan biasanya banyak melakukan singkatan untuk mengefisienkan waktu. Tidak ada salahnya Hunters menggunakan cara ini pada lembar soal, asalkan Hunters menuliskannya dengan lengkap pada lembar jawaban. Akan tetapi, cara ini tidak disarankan untuk angka. Tetap tuliskan angka satu dengan "1", seribu dengan "1000", dan seterusnya.

Ada tiga teknik yang dapat Hunters gunakan dalam menyingkat sebuah kata:

- Menghilangkan semua konsonan dan hanya menuliskan huruf vokal saja. Contoh: School Schl, Library → Lbry, Country → Cntry.
- Menuliskan 2 atau 3 huruf pertama. Contoh: School → Sch, Library → Lib, Country → Cou.
- Menulis satu huruf untuk kata yang sering keluar (familier/umum). Contoh: You → y, They → t.





READING

Tes Reading pada IELTS berisi tiga teks panjang yang berlangsung selama satu jam (60 menit). Seperti telah dijelaskan di bagian awal, Modul IELTS Academic dan General Training memiliki perbedaan dalam jenis teks yang disajikan.

Pada IELTS versi Academic, teks yang diberikan biasanya berasal dari buku kuliah, jurnal ilmiah, dan majalah sains. Sementara pada IELTS modul General Training, teks diambil dari koran, iklan, dan buku-buku umum sehingga IELTS Reading versi General Training bersifat lebih umum dengan konteks bacaan yang lebih mudah dicerna.

1. Manajemen Waktu

Tidak seperti pada bagian Listening, Hunters tidak akan diberikan waktu tambahan pada akhir sesi Reading untuk memindahkan jawaban. Jadi, upayakan untuk satu soal Hunters mengerjakan tidak lebih dari satu menit. Selebihnya, pastikan langsung menjawab pada lembar jawaban. Jika tidak, Hunters mungkin mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan baik tanpa sempat memindahkan jawaban pada answer sheet.

Apabila hal ini terjadi, seorang peserta dapat mengajukan permohonan kepada tim penilai untuk merujuk jawaban pada lembar soal miliknya. Masalahnya, coretan atau tulisan seseorang biasanya sulit terbaca sehingga kemungkinan besar peserta tersebut tidak akan mendapatkan nilai apapun.





2. Pahami Instruksi dan Baca Semua Pertanyaan

Baca instruksi dan semua pertanyaan terlebih dahulu. Kamu harus melakukan hal ini sebelum mulai membaca keseluruhan teks. Dengan demikian, kamu akan mengetahui informasi penting apa yang harus dicari dalam teks. Hal ini dilakukan untuk menghindari terbuangnya waktu karena membaca informasi yang tidak relevan.

Semua pertanyaan memiliki nilai yang sama. Sebuah pertanyaan yang sulit memiliki bobot nilai yang sama dengan pertanyaan yang mudah. Jangan membuang waktu terlalu lama untuk pertanyaan yang kamu anggap sulit. Jawablah pertanyaan dari yang lebih mudah.

3. Lakukan Scanning & Skimming

Gunakan teknik membaca cepat dengan menggerakkan mata seperti ketika mencari sebuah kata dalam sebuah kamus, biasa dikenal sebagai teknik skimming. Baca tiap baris dengan cepat, carilah informasi yang spesifik dan abaikan hal-hal yang menurutmu tidak penting, biasa dikenal sebagai teknik scanning.

Teknik skimming dan scanning merupakan senjata utama dalam menyelesaikan soal-soal pada bagian Reading. Hunters perlu melakukan cara ini untuk memahami ide utama atau informasi spesifik yang tertera dalam bacaan.

Mulailah melakukan skimming dan scanning dari pojok kiri atas sebuah teks, gerakkan matamu ke kanan, kemudian turun ke kiri bawah seperti pergerakan gelombang, kemudian teruskan sampai pojok kanan bawah. Hunters dapat menggunakan jari atau pensil untuk membantu berkonsentrasi dalam melakukan cara ini.





Lakukan dengan sangat cepat. Perlu diketahui bahwa skimming dan scanning adalah dua teknik baca cepat yang memiliki proses yang mirip, tetapi memiliki tujuan yang berbeda. Skimming atau membaca sepintas adalah membaca tiap baris kalimat dengan cepat dengan mengabaikan kata-kata, tata bahasa, dan kata yang tidak dimengerti lainnya.

Cara ini bertujuan untuk mencari ide utama atau gambaran umum tentang isi suatu tulisan, misalnya dengan hanya membaca judul saja, kalimat pertama paragraf saja, dan lain-lain. Sedikit berbeda dengan skimming, scanning adalah membaca cepat dengan menggerakkan matamu ke atas dan bawah, ke kiri dan ke kanan teks (bukan membaca tiap baris). Bayangkan Kamu mencari nama pada buku telepon.

Scanning bertujuan untuk mencari kata, frasa, atau informasi tertentu dalam sebuah tulisan. Dalam scanning, Hunters akan melewati sebagian besar teks tanpa perlu memahaminya, bahkan membacanya. Jika Hunters sudah menemukan informasi yang dicari, baru mulailah membaca kalimat secara lengkap.

4. Temukan Keywords dan Sinonim

Setelah Hunters membaca seluruh pertanyaan, carilah keywords dari setiap pertanyaan dalam teks. Lakukan scanning terhadap kata kunci tersebut dalam paragraf. Jawaban yang Hunters cari kemungkinan besar terdapat di sekitar keywords tersebut.





Selagi membaca pertanyaan, tandai keywords. Lalu pikirkan kata yang berbeda, tetapi mempunyai arti yang sama dengan keywords tersebut. Pada IELTS bagian Reading, bentuk pertanyaan biasanya merupakan sebuah parafrasa dari kalimat yang ada di dalam teks. Jadi, bersiaplah untuk menghadapi pertanyaan dengan keywords yang berbeda, tetapi dengan arti yang sama.



Saatnya Ubah Skor IELTS Kamu Jadi 7.0 Bareng IELTS Preparation

by  **schoters**

Simak kisah sukses student-nya!



Salsabila

Overall Score : 6.0 → 8.0

"Dari 0 banget dibimbing oleh tutor yang kaya temen sendiri. Terasa banget ada Improvement di writing yang tadinya cuma 3.5 akhirnya naik 3 point."



Frans

Overall Score : 6.0 → 7.5

"Belajar IELTS di Schoters sangat efektif karena dilakukan secara 1-on-1 dan waktunya juga fleksibel, bisa di malam hari dan weekend juga."



Eka

Overall Score : 4.5 → 6.5

"Programnya bagus dan membantu saya karena bisa belajar IELTS secara onlinedi tengah kesibukan. Nilai saya dari bandscore 4.5 bisa naik ke 6.5 hehe. Terima kasih Schoters"

Ikuti Jejak Mereka



@schoters



Schoters



schoters.com



021-50101752



0811 9424 966



WRITING

Tes Writing dalam IELTS terdiri atas dua bagian. Pada bagian pertama, Hunters diminta menjelaskan sebuah diagram atau tabel sedangkan pada bagian kedua, Hunters diminta menulis sebuah esai yang bersifat argumentatif. Bacalah soal dengan saksama dan pahami pertanyaan dengan baik. Kedua bagian tersebut berlangsung total selama enam puluh menit atau satu jam.

Pada bagian pertama, Hunters diberikan waktu sekitar dua puluh menit untuk menyelesaikan sebuah tulisan, minimal seratus lima puluh kata, yang mendeskripsikan sebuah grafik, tabel, atau proses. Pada bagian ini, peserta harus mampu mendeskripsikan informasi yang diberikan dan membandingkan beberapa poin penting di dalamnya.

Namun, perlu diingat bahwa Hunters tidak diminta memberikan penyebab dan alasan terhadap data-data tersebut. Selain itu, Hunters juga harus sangat berhati-hati dalam menggunakan tenses yang benar. Jadi, sangat penting untuk memerhatikan tanggal dan keterangan waktu yang ada pada soal.

Pada bagian kedua, Hunters memiliki waktu kurang lebih 40 menit untuk menulis sebuah esai akademis minimal 250 kata. Sebelum menulis jawaban pada lembar jawaban, pastikan menganalisis pertanyaan dengan saksama, apa saja yang ditanyakan. Kumpulkan ide-ide terlebih dahulu (brainstorming), lalu pikirkan struktur paragraf yang akan dibuat.

Jangan keluar dari topik dan pastikan menyisakan 5 menit pada akhir waktu untuk memeriksa pekerjaanmu. Dengan syarat jumlah minimal kata yang lebih banyak dibandingkan pada bagian pertama,





para peserta tentunya akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan bagian kedua. Jadi, pastikan Hunters selalu mengatur waktu dan kecepatan menulis

Penguji akan mencari 4 hal berikut ketika ia memeriksa tulisanmu

1	Isi	Apakah Anda telah menjawab pertanyaan
2	Grammar	<ul style="list-style-type: none">• Apakah <i>grammar</i> sudah benar?• Struktur <i>grammar</i> yang digunakan cukup bervariasi
3	Kosa Kata	Apakah kosa kata yang digunakan: <ul style="list-style-type: none">• Tepat• Cocok• Penulisan benar• Bervariasi
4	Kohesi Atau Panduan	<ul style="list-style-type: none">• Apakah esai mempunyai struktur yang baik• Kata penghubung telah digunakan secara efektif?

1. Struktur Penulisan Esai

Sebuah esai harus memiliki kejelasan struktur penulisan sehingga nyaman untuk dibaca. Kata demi kata harus terjalin dengan baik dan ide disajikan dengan urutan yang logis. Secara umum, struktur tersebut dapat terbagi menjadi tiga bagian, berikut ini:

- Pendahuluan (Introduction)
- Bagian Utama (Main Body)
- Kesimpulan (Conclusion)

Para peserta diharapkan mampu menyajikan ide utama, kalimat pendukung, analisis, dan kesimpulan dengan jelas dan tidak berputar-putar dalam menulis esai





2. Urutan Penulisan Ide

Meskipun ide dapat berdatangan secara tiba-tiba, Hunters harus mampu menyajikannya dengan jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti. Agar idemu tersaji dengan baik, perhatikanlah hal-hal berikut.

1	<i>Chronological/Sequence</i>	Langkah demi langkah. Ide disajikan satu demi satu berdasarkan terjadinya kejadian.
2	<i>From Simple To Complex</i>	Klimak adalah kesimpulan.
3	<i>From Complex To Simple</i>	Solusi dari sebuah masalah. Masalah disajikan di awal, kemudian solusi diberikan di akhir.
4	<i>From General To Specific</i>	Digunakan untuk membandingkan dari persamaan ke perbedaan.
5	<i>From Specific To General</i>	Digunakan untuk membandingkan dari perbedaan ke persamaan.

3. Tiap Paragraf Harus Memiliki Topik Utama

Tulislah kalimat utama yang mampu merangkum pikiran pokok dengan jelas. Terdapat dua model penulisan paragraf. Pertama adalah metode tradisional, yaitu kalimat awal setiap paragraf dibuat sedikit menjorok ke dalam. Cara kedua adalah metode modern, yaitu semua tulisan dibuat rata kiri, tidak ada yang menjorok ke dalam. Anda boleh menggunakan salah satunya, tetapi jangan menggabungkan keduanya dalam satu tulisan.





Tulislah sepuluh hingga dua belas kata pada setiap baris. Hal ini untuk membantu memudahkan Hunters menghitung jumlah total kata yang ada dalam tulisan Hunters. Jadi, untuk memenuhi batas minimum seratus lima puluh kata pada bagian pertama tes Writing, tulisan yang Hunters hasilkan harus mencapai minimal lima belas baris.

"Identifikasi penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan pertanyaan. Gunakan past tense jika soal memberikan data masa lampau dan gunakan present tense atau present perfect tense jika berkaitan dengan data yang memiliki kelanjutan tren di masa depan."

4. Rancang Tulisan dengan Matang

Rencana berperan penting dalam membuat tulisan yang baik. Dengan perencanaan yang baik, Hunters akan mampu:

- Mengorganisasi ide-ide secara efisien;
- Memutuskan cara penulisan yang paling efektif;
- Membuat susunan tulisan yang logis dan teratur;
- Mencantumkan semua informasi yang penting; dan
- Membuang hal-hal yang tidak penting. Sebuah rencana tentu saja dapat diubah.

Menulis adalah sebuah proses penyelidikan, dan rencana merupakan alat terbaik untuk mempermudah tugas penulisan. Rencana mengingatkanmu apa yang harus dilakukan, bukan mendikte apa yang akan ditulis. Pahami instruksi yang diberikan dengan baik. Perhatikan apa yang ditanyakan dalam soal. Lihat kolom, sumbu x, y, dan fitur penting lainnya.





Apabila Hunters salah memahami soal, akibatnya akan fatal bagi keseluruhan tulisan yang Hunters buat. Walaupun mungkin Hunters berhasil menyelesaikannya dengan bahasa yang sangat sempurna, Hunters tidak akan mendapatkan nilai maksimal jika memberikan informasi yang tidak diminta.

Hunters juga tidak harus menulis semua yang ada dalam diagram, grafik, atau tabel. Carilah informasi penting yang terdapat di dalamnya. Apa yang dimaksud informasi penting di sini adalah fitur-fitur utama yang harus dimasukkan dalam tulisanmu. Informasi tersebut dapat berupa sesuatu yang paling banyak, paling sedikit, paling besar, atau paling kecil. Dengan cara ini, selain Hunters akan mengefektifkan waktu, topik tulisanmu akan menjadi fokus, dan tidak menyimpang ke dalam pembahasan yang tidak relevan.

Rencanakan jumlah paragraf yang akan Hunters tulis. Paragraf pertama tentunya sebuah paragraf pembuka atau introduction. Setelah Hunters menemukan beberapa fitur penting yang terdapat dalam soal, misalkan Hunters mendapatkan tiga informasi vital yang akan Hunters bahas. Maka total jumlah paragraf yang sebaiknya ditulis pada bagian pertama tes Writing adalah empat paragraf (paragraf pertama sebagai pendahuluan atau introduksi).

5. Bermain dengan Data

Pelajari bagaimana cara menyajikan data statistik dalam bentuk persentase (%) dan variasinya dengan bahasa Hunters sendiri. Perhatikan contoh berikut.

The number of students increased by 15% from 20% to 35%.





Jika informasi yang diberikan dalam bentuk angka atau persen, Hunters bisa menyajikan informasi tersebut dengan berbagai variasi kalimat. Sebagai contoh, pada sebuah soal diberikan informasi dalam grafik yang menunjukkan bahwa mahasiswa asal Indonesia yang belajar di Australia adalah sebanyak 200.000 orang atau 25% dari seluruh mahasiswa asing di Australia. Jumlah ini adalah jumlah mahasiswa asing terbanyak yang ada di Australia. Jika Hunters misalnya menuliskan seperti contoh berikut.

25% of the foreign students in Australia were from Indonesia.

Maka kalimat di atas belum menjelaskan apa-apa karena tidak ada informasi penting di dalamnya. Hunters baru menyalin informasi yang ada dalam grafik. Informasi terpenting dalam kasus di atas adalah bahwa mahasiswa Indonesia merupakan penyumbang mahasiswa terbesar di Australia. Sebagai gantinya, Hunters dapat menuliskannya sebagai berikut.

Indonesia had the largest percentage of foreign students (25%) in Australia. atau Indonesia had the largest number of foreign students (200.000) in Australia.

Gunakan sinonim untuk kata increase (jump, rise), decrease (drop, fall), fluctuate, dan remain stable (remain steady, level off).

Penggunaan sinonim akan membuat tulisanmu menjadi lebih menarik karena Kamu menggunakan kata yang berbeda untuk arti yang sama. Pada saat yang bersamaan, Hunters menunjukkan perbendaharaan kosakata yang luas.





SPEAKING

Pada bagian tes Berbicara, Hunters akan berhadapan dengan seorang penutur asli bahasa Inggris (native speaker). Hal pertama yang harus Hunters lakukan adalah tetap tenang dan jangan panik. Anggap saja penguji tersebut sebagai teman Hunters. Tes Berbicara bagi kebanyakan orang juga dianggap sebagai momok yang sangat menakutkan, terlebih bagi mereka yang jarang menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari.

Seperti penjelasan awal, pada bagian ini Hunters akan berhadapan dengan seorang pewawancara native speaker untuk berbicara langsung dengan kita. Pembicaraan akan dimulai dengan pertanyaan sederhana tentang diri, lalu berkembang ke arah opini atau pendapat terhadap sebuah isu yang lebih serius. Tes Berbicara untuk modul Academic dan General Training adalah sama. Tes Speaking ini dibagi menjadi tiga bagian:

Part 1 – Introduction and Interview

Part 1 berlangsung selama empat sampai lima menit. Pada sesi ini, penguji akan memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Pertanyaan kepada Hunters berkisar mulai dari keluarga, sekolah, pekerjaan, hobi dan topik umum lainnya.

Part 2 – Individual Long Turn

Part 2 berlangsung selama tiga sampai empat menit. Pada sesi ini, Hunters akan diminta untuk memberikan short talk (percakapan singkat) selama satu sampai dua menit pada topik yang telah ditentukan. Sebelum dipersilakan berbicara, Hunters diberikan waktu satu menit untuk mempersiapkan hal-hal yang akan Hunters bicarakan.





Part 3 - Two Way Discussion

Bagian ini berlangsung selama empat sampai lima menit. Pada sesi ini, Hunters akan berdiskusi bersama penguji berdasarkan topik yang masih berhubungan dengan bagian sebelumnya.

Apa yang Dinilai dalam Tes Speaking?

Pada tes Berbicara, penguji akan menilai empat keahlian berikut dari para peserta: Kemampuan berbicara secara lancar, perbendaharaan kata, tata bahasa yang benar, serta pengucapan atau pelafalan yang tepat.

a. **Fluency and Coherence (Kelancaran dan Keterkaitan)**

Fluency dan coherence mencerminkan kemampuan berbicara Hunters yang baik, percaya diri, tanpa keraguan, dan jeda yang terlalu sering. Kandidat juga mampu mengutarakan idenya dengan lancar dan dapat dimengerti.

b. **Lexical Resource (Perbendaharaan Kata)**

Lexical Resource menggambarkan penguasaan kata yang beragam dari para kandidat. Apakah Hunters mampu menggunakan variasi kata yang benar dan akurat.

c. **Grammatical Range and Accuracy (Tata Bahasa & Keakuratan)**

Selain kelancaran dan perbendaharaan kata yang banyak, penggunaan tenses yang benar juga menjadi point penilaian yang tak kalah penting. Hunters akan dinilai kemampuannya dalam menggunakan tata bahasa yang benar dengan pemilihan tenses yang tepat.





d. Pronunciation (Pengucapan)

Penguji akan memperhatikan apa yang dikatakan oleh Hunters, khususnya intonasi dan penekanan sebuah kata yang diucapkan oleh peserta. Pronunciation yang akan dinilai dalam hal ini bukanlah pengucapan kata perkata, melainkan satu kalimat lengkap secara utuh.

Tips dan Trik Menghadapi Tes Speaking

Berbicara, Berbicara, dan Berbicara

Tes Berbicara merupakan satu-satunya kesempatan Hunters untuk berbicara. Sebuah kesempatan yang tidak didapatkan pada bagian Listening, Reading, maupun Writing. Tes ini menguji kemampuan peserta dalam berbicara secara menyeluruh, bukan pengucapan kata per kata. Jadi, jangan menjawab hanya dengan yes atau no dan menunggu pertanyaan berikutnya untuk ditanyakan.

Jadi, jika Hunters ditanya "Where do you come from?" dan jawaban Hunters hanya "Indonesia", maka penguji akan menanyakan pertanyaan berikutnya. Penguji akan sangat mungkin menanyakan "Which part of Indonesia?" untuk mendapatkan jawaban yang lebih detail. Bandingkan jika Hunters menjawab dengan contoh berikut ini.

"Where do you come from?"

"Indonesia. I am from Jakarta. It is the capital city of Indonesia. More than 15 million live in the city."





Jawaban di atas singkat, tetapi memuaskan. Pada part 1 dan part 2, penguji tidak diperbolehkan untuk bertanya terlalu jauh. Jadi berikanlah jawaban yang sederhana dan akurat antara satu atau dua kalimat. Meskipun demikian, jangan terjebak untuk memberikan jawaban yang terlalu kompleks.

Susunan kalimat yang sederhana dan akurat jauh lebih baik daripada struktur yang kompleks tetapi salah. Berkunjuglah ke pusat-pusat keramaian yang sering didatangi oleh para turis asing. Namun, pastikan bahwa mereka berasal dari negara yang bahasa ibunya adalah bahasa Inggris.

Memulai pembicaraan dengan orang asing sangatlah sulit. Ketika di Indonesia kita sering kali bertanya “jam berapa?” untuk memulai pembicaraan dengan orang yang tidak kita kenal. Akan tetapi, di Inggris, orang-orang pada umumnya berbicara tentang cuaca untuk memecahkan kebisuan.

Mulailah dengan mengatakan “It’s nice weather, isn’t it”. Setelah dua patah kata dan keheningan meredup, Hunters dapat mulai mengalihkan pembicaraan ke arah topik-topik tertentu yang lebih spesifik seperti tentang pengenalan mengenai diri Hunters.

Hal ini sangat berguna mengingat bagian pertama pada sesi Speaking IELTS adalah pertanyaan tentang dirimu. Semakin sering berlatih dengan native speaker, Hunters akan semakin berani dan percaya diri menghadapi penguji sesungguhnya pada hari tes berlangsung.





Trik Jitu Capai Target Skor IELTS

Niatkan diri untuk improvisasi keahlian berbahasa Inggris

Setinggi apa pun angan Hunters untuk belajar, ketika tidak dilandasi dengan niat dan konsistensi, semua terasa sia-sia atau hasilnya tidak optimal. Renungkan dalam diri mengapa Hunters berkeinginan untuk belajar IELTS dan temukan sisi alasan “why” terdalam ketika memulai sesuatu; apakah yang Hunters lakukan bisa bermanfaat untuk masa depan?, untuk apa Hunters belajar suatu ilmu?, dan kebermanfaatan seperti apa yang ingin Hunters capai selepas belajar suatu ilmu?. Maka dari itu, niatkan dari dalam lubuk hati Hunters jika ingin memulai sesuatu, dalam hal ini mempertebal keahlian berbahasa Inggris terhadap cakupan kompetensi tes IELTS.

Jadikan bakat terlemah sebagai titik fokus perhatian

Tentukan apa yang paling perlu Hunters kerjakan—apakah berbicara, mendengarkan, menulis, atau membaca? Setelah Hunters mengidentifikasi keterampilan tersebut, pertimbangkan cara untuk mengembangkan aspek tertentu dari keterampilan tersebut. Ingatlah bahwa jika saat ini Hunters memiliki skor 6.5, Hunters hanya perlu meningkatkan di beberapa subbidang untuk mendapatkan skor 7. Dengan hal itu, harapannya Hunters mampu menjawab semua komponen pertanyaan, meningkatkan ejaan Hunters, atau memperluas kosakata istilah bahasa Inggris.

Pilih guru atau mentor yang berpengalaman

Keahlian, bakat, dan pengetahuan guru atau mentor Hunters akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu yang Hunters





butuhkan untuk mendapatkan skor yang dibutuhkan pada tes IELTS. Pilihlah guru atau pembimbing IELTS yang berkualitas dan berpengalaman yang memahami konteks ujian di dalam dan di luar kelas. Seperti halnya jika Hunters melakukan IELTS Prediction Test di Schoters, Hunters akan mendapatkan tutor yang telah memiliki jam terbang tinggi sehingga kecakapannya dalam mengajar berbagai macam jenis murid dan soal tidak perlu diragukan lagi.

Tingkatkan kosakata

Belajar bahasa Inggris merupakan tentang menggunakan kata-kata setepat mungkin dalam konteks yang tepat. Untuk menjadi luar biasa dalam hal ini, Hunters harus banyak membaca. Semakin banyak istilah yang Hunters temukan, kosakata yang Hunters miliki akan beragam. Saat Hunters membaca, gunakan spidol untuk menggarisbawahi atau menyorot istilah asing. Cobalah untuk memahami makna kontekstual dari istilah-istilah ini. Hunters juga dapat menggunakan kamus untuk lebih memahami artinya.

Fokus pada keterampilan membaca

Membaca koran, buku, dan majalah berbahasa Inggris serta mendengarkan berita berbahasa Inggris akan memperkenalkan Hunters pada banyak istilah baru. Hunters harus berlatih menggunakan istilah baru setelah mempelajarinya. Hunters sangat bisa berbicara lebih lancar jika sering menggunakan istilah baru. Menurut penelitian, Hunters perlu mengulangi istilah baru 10 hingga 20 kali sebelum menjadi bagian dari percakapan sehari-hari.





Pertajam kemampuan pengucapan dan kelancaran

Ujian kemampuan berbicara dibagi menjadi tiga bagian. Mereka terdiri dari wawancara terorganisir dan tidak terstruktur, serta diskusi singkat. Hunters disediakan waktu empat hingga lima menit untuk berbicara tentang dua atau tiga masalah yang terkait dengan tema umum. Selain itu, Hunters harus siap untuk memberikan diskusi selama dua menit di bagian pembicaraan singkat. Hunters memiliki waktu sekitar satu menit untuk mempersiapkan debat. Porsi ini akan memakan waktu sekitar tiga hingga empat menit untuk diselesaikan.

Rekam diri melakukan tes IELTS

Jika Hunters memiliki teman yang dapat berlatih bersama, cobalah untuk saling memperhatikan dan mengoreksi; bergantian menjadi penguji dan kandidat. Dengarkan kembali dan evaluasi tes Hunters sendiri. Hunters juga dapat mencoba mencatat semua latihan, seperti dalam sebuah buku evaluasi khusus, hal ini akan membantu Hunters dalam mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan.

Tingkatkan keterampilan menulis

Selalu catat kata-kata secara teratur saat mempelajari kelas bahasa Inggris. Pada buku/kertas/catatan di gawai, tuliskan definisi istilah serta kalimat yang menggunakan kata tersebut sehingga Hunters dapat kembali lagi nanti. Lebih jauh lagi, melafalkan istilah tersebut dengan keras mengaktifkan memori terkait suara Hunters. Kegiatan menulis atau mencatat berguna untuk menghubungkan istilah tersebut dengan kata-kata yang sudah Hunters kenal.





Fokus pada keterampilan mendengarkan

Hunters dapat mendengarkan berita bahasa Inggris setiap pagi atau sinar (podcast)-tulis skrip saat Hunters mendengarkan, lalu periksa pada ujung waktu latihan. Lakukan hal ini setiap hari untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan Hunters.

Ikuti tes latihan IELTS Prediction

Tidak lupa juga, Hunters harus mengasah kemampuan dan mengidentifikasi kelemahan dengan mengikuti ujian praktik. Mengikuti tes menjadikan Hunters dapat melihat bagian sub materi mana yang perlu ditingkatkan lagi persiapannya. Tidak hanya penting untuk memperbaiki kekurangan, tetapi juga penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mempertahankan fokus yang kuat selama ujian. Hunters dapat mengikuti IELTS Prediction Test dari Schoters yang terjangkau, fleksibel, dan praktis. Info lebih selengkapnya, cek [di sini](#)





Tes IELTS Gratis?

Dari berbagai laman informasi di internet, memang telah merebak informasi tes IELTS Prediction yang gratis atau tidak membayar. Namun sayangnya, layanan yang gratis atau tidak membayar itu alih-alih memberikan kebebasan bagi Hunters, justru ada beberapa sumber yang hanya sekadar menyajikan soal biasa-bukan berdasarkan keakuratan materi soal, bobot soal, dan sistem penilaian yang ala kadarnya atau tidak mengacu pada uji IELTS Official Test. Maka dari itu, Hunters sebagai pendamba beasiswa kampus haruslah cermat dalam memiliki jasa layanan tes.

Sebagai opsi terbaiknya, Schoters tetap menyarankan untuk Hunters bisa memilih jasa layanan tes yang tepercaya dengan bijaksana. Seperti halnya Schoters yang bisa Hunters jadikan referensi saat akan memilih [IELTS Prediction Test](#). Harga tes IELTS Prediction di Schoters hanyalah seperti membeli minuman boba kekinian sehari-hari, tetapi tetap mengedepankan kualitas materi soal, bobot soal, dan sistem penilaian yang mengacu pada Official Test atau tes resminya.

Setelah memantapkan cakupan kompetensi diri dalam IELTS Prediction Test, saatnya Hunters bersiap untuk melangkah pada tahapan IELTS Official Test. Dari sinilah Hunters bisa menyadari betapa penting dan berharganya IELTS Prediction Test yang bisa membantu Hunters dalam memberantas keraguan, kecemasan, dan ketidakyakinan terhadap prediksi skor sementara sebelum menuju pada IELTS Official Test.





Jasa Layanan Tes IELTS Terbaik

Schoters hadir untuk merangkul para Scholarship hunters yang ingin berhasil meraih angan untuk dapatkan beasiswa kampus impian. Melalui jasa layanan tes IELTS terbaik dan terjangkau dari Schoters, Hunters akan mendapatkan segudang keuntungan yang pasti mutunya terjamin, di antaranya sebagai berikut:

1. Layanan tes yang aman, mudah, dan terpercaya;
2. Praktis karena dilakukan secara daring/luring;
3. Bersertifikat resmi dari lembaga tes;
4. Tutor berasal dari lulusan kampus top dunia dengan jam terbang mengajar yang mumpuni;
5. Mendapat umpan balik pembahasan dari tutor;
6. Metode pembayaran yang beragam;
7. Bisa memilih ketersediaan slot waktu tes sesuai kebutuhan;
8. Kesempatan menilik kapasitas nilai sesuai penilaian yang serupa dengan Official Test;
9. Akurasi kumpulan soal [IELTS Prediction Test 90%](#) mirip dengan [IELTS Official Test](#);
10. Ada banyak promo menarik berupa potongan harga!

Schoters telah berhasil membantu **ribuan Hunters yang tersebar di 43 negara untuk sukses study abroad**, kini giliranmu mengikuti jejak mereka.

[AMBIL PELUANGMU SEKARANG!](#)





Referensi

1. Dokumentasi sahabat beasiswa (Rangkuman program internal & eksternal sahabat beasiswa)
2. <https://muklason.files.wordpress.com/2015/08/ielts-tips-trik-ibham-veza.pdf>
3. <https://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/perbedaan-toefl-dan-ielts.aspx>
4. <https://www.britishcouncilfoundation.id/tes/ielts>





Jika kamu merasa Ebook ini bermanfaat dan membantumu atau ingin memberikan saran, ide atau rekomendasi lainnya sampaikan kesanmu di ask@schoters.com

THANKS!

**Schoters,
Platform Terbaik Bimbingan Kuliah
di Luar Negeri dan Bahasa Asing**





Yuk, Persiapkan Study Abroad-mu dengan Schoters

- ✓ Persiapan Essay/CV
- ✓ Simulasi Wawancara
- ✓ Terjemahan Dokumen
- ✓ Persiapan TOEFL/IELTS
- ✓ Persiapan SAT, GMAT dan 10+ Tes Internasional Lainnya

↓ **Klik di Sini**



*Syarat & ketentuan berlaku